

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Puskesmas

a. Gambaran Umum Puskesmas

Puskesmas Seyegan masuk wilayah Kecamatan Seyegan, adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Puskesmas Seyegan berada di sebelah Barat Daya dari Ibukota Kabupaten Sleman. Jarak Ibukota Kecamatan ke Pusat Pemerintahan (Ibukota) Kabupaten Sleman adalah 9 Km. Lokasi Puskesmas Seyegan berada di 7.72119^o LS dan 110.30841^o BT. Kecamatan Seyegan mempunyai luas wilayah 2.662,99 Ha., dan berada di dataran rendah berada pada ketinggian 165 meter di atas permukaan laut. Suhu tertinggi yang tercatat di Kecamatan Berbah adalah 32 °C dengan suhu terendah 22 °C. Bentangan wilayah kerja di Kecamatan Seyegan yang berupa tanah yang datar dan berombak serta sedikit yang berbukit. Menempati tanah Sultan Ground Kasultanan Yogyakarta.

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Seyegan berdiri sejak tahun 1950 yang berlokasi di Dusun Seyegan Desa Margokaton Kecamatan Seyegan, dimana mengalami beberapa kali renovasi dan pada tahun 2006 mengalami renovasi secara total menjadi bangunan berlantai 2 (dua) yang peresmianya dilakukan oleh Bupati Sleman pada tanggal 15 April 2006.

Wilayah kerja Puskesmas meliputi satu Kecamatan Seyegan, yang terletak di Kabupaten Sleman bagian barat. Batas-batas wilayah Kecamatan Seyegan adalah :

Sebelah utara oleh Kecamatan Tempel dan Sleman, sebelah timur dibatasi kecamatan Mlati, sebelah selatan oleh kecamatan Godean, dan sebelah barat oleh kecamatan Minggir. Luas wilayah Kecamatan Seyegan 2.662,99 ha yang terbagi menjadi 5 Desa

yaitu, Desa Margodadi, Margoluwih, Margomulyo, Margoagung, dan Desa Margokaton, yang terdiri dari 67 dusun, Rukun Warga (RW) 149, dan Rukun Tangga (RT) 378.

Pada tahun 2016 dibangun pengembangan berupa gedung di sisi Timur Gedung Rawat Jalan berupa gedung Rawat Inap, dan sudah diresmikan bulan Februari oleh Bapak Bupati Sleman, dan beroperasi mulai Maret 2017 sampai sekarang, dengan pelayanan persalinan dan perawatan terbatas.

Penduduk kecamatan Seyegan berjumlah 49.278 jiwa yang terdiri dari laki-laki jiwa dan perempuan jiwa dan jumlah kepala keluarga (KK) 14.502 orang, dimana terdiri 12.030 orang laki-laki 2.472 orang perempuan. Penduduk miskin penerima bantuan iuran (PBI) jaminan kesehatan yang tergabung dalam program JKN-BPJS, program Jamkesda, dan Jamkesos.

b. Visi, Misi dan Tujuan

1) VISI

Sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar yang menjadi andalan kecamatan seyegan.

2) MISI

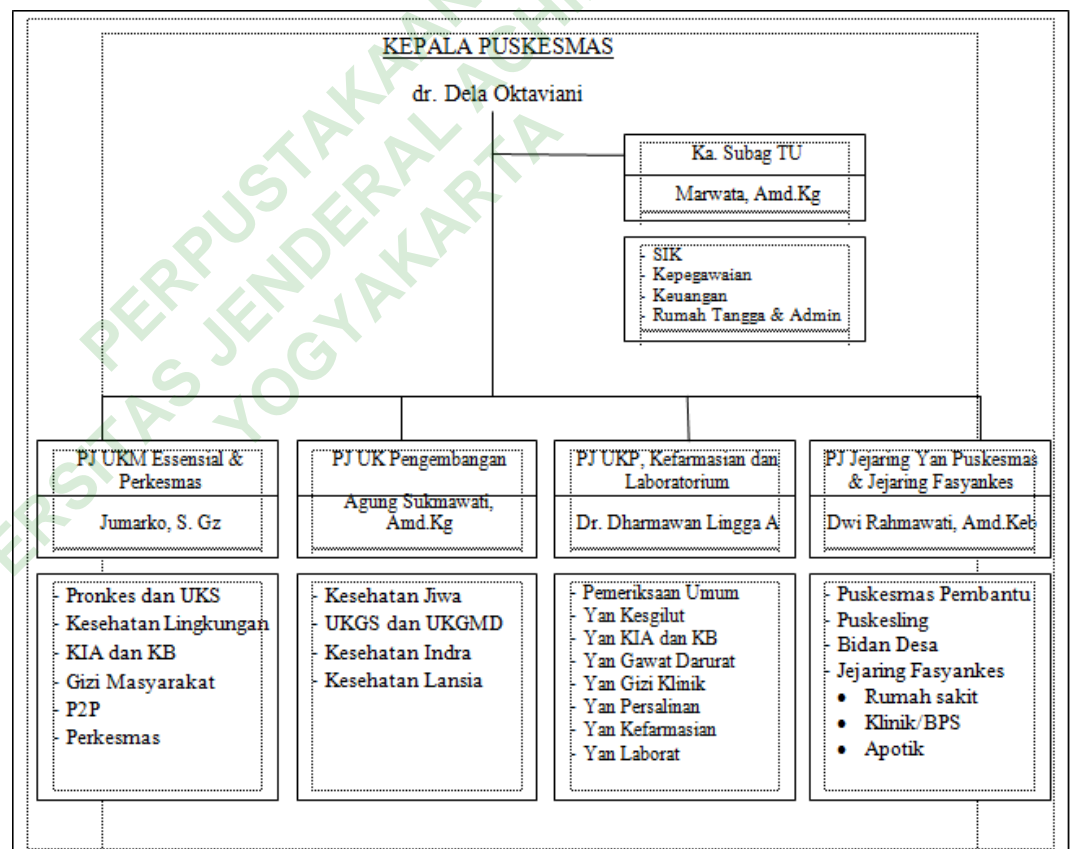
1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh semua lapisan masyarakat, mengembangkan peran serta masyarakat dalam pembangunan yang berwawasan kesehatan.
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat promotif preventif.
3. Meningkatkan SDM Puskesmas untuk mendukung pelayanan kesehatan masyarakat, memelihara, meningkatkan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau.
4. Meningkatkan tertib administrasi umum dan keuangan.

3) TUJUAN

1. Memastikan bahwa pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat terjaga mutunya.
2. Menciptakan masyarakat yang mandiri dalam bidang kesehatan.
3. Pelayanan kesehatan yang diberikan terstandart baik SDM dan sarana prasarana.
4. Terciptanya suasana yang kondusif.

c. Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Puskesmas Seyegan



Sumber : Tata Usaha Puskesmas Seyegan

d. Jenis Pelayanan

1) Pelayanan Rawat Jalan

- a) Poli Umum dan Tindakan (dokter dan keperawatan medik :
Senin – Sabtu)
- b) Poli Gigi dan Mulut (Dokter gigi dan keperawatan gigi :
Senin – Sabtu)

2) Pelayanan KIA/KB/Imunisasi

- a) Pemeriksaan Kehamilan (Bidan : Kecuali Selasa)
- b) Kesehatan Reproduksi (Bidan Senin – Sabtu)
- c) KB (Bidan: Kamis, Sabtu)
- d) Imunisasi (Bidan : Selasa)

3) Pelayanan Gawat Darurat (Dokter dan Perawat : Senin – Sabtu)

4) Pelayanan Penunjang

- a) Laboratorium (Analisis Kesehatan : Senin – Sabtu)
- b) Rehabilitas Medik (Fisioterapi : Senin – Sabtu)
- c) Layanan Ambulans non jenazah (Senin – Sabtu)

5) Pelayanan Kesehatan Masyarakat (dengan perjanjian)

- a) Keperawatan Masyarakat
- b) Kesehatan Jiwa Masyarakat
- c) Promosi Kesehatan Masyarakat
- d) Pengambilan Sampel Spesimen

6) Praktik Pendidikan Kesehatan

- a) Praktik Klinis
- b) Praktik Non Klinis
- c) Pelayanan Studi Banding
- d) Pelayanan Penelitian

7) Fasilitas Rujukan

RSUD Sleman

RS Queen Latifa

RS Mitra Sehat

RS Al Turots Al Islamiyah

e. Jam Kerja Puskesmas

Senin – Kamis : Jam 08.00 – 12.00 WIB

Jum'at : Jam 08.00 – 10.30 WIB

Sabtu : Jam 08.00 – 11.00 WIB

2. Hasil

a. Pengumpulan Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1) di Puskesmas Seyegan, Kabupaten Sleman

1) Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil observasi, pengumpulan laporan bulanan data kesakitan dilakukan oleh 1 orang berlatar belakang D3 Rekam Medis. Hal ini sesuai dengan hasil observasi berikut ini: Tabel 4.1 Hasil observasi tentang penanggung jawab pengumpulan laporan bulanan data kesakitan

No	Pengamatan	Ada	Tidak	Keterangan
1	Penanggung jawab pengumpulan laporan bulanan data kesakitan (LB 1)	√		1 orang dengan latar belakang pendidikan D3 Rekam Medis

Berdasarkan hasil wawancara, penanggung jawab laporan bulanan data kesakitan (LB 1) di puskesmas seyegan yaitu petugas SP2TP namun untuk pengumpul berasal dari petugas puskesmas pembantu, posyandu balita dan lansia. Hal ini sesuai dengan wawancara Responden B (*Coding 2*):

Penanggung jawabnya ada, petugas SP2TP

Responden B (06 – 06 – 2017)

2) Sistem

Berdasarkan studi dokumentasi, prosedur tetap yang digunakan di puskesmas seyegan masih tahun yang lama yaitu 2007 sehingga tidak ada rincian bagaimana prosedur pengumpulan

laporan bulanan data kesakitan hanya menyebutkan bahwa laporan bulanan data kesakitan (LB 1) dilakukan dalam SP2TP (Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas) sedangkan yang terbaru dengan No. SPO PT – MNJ – 71 tentang pelaporan dan distribusi informasi secara umum. Hal ini diperkuat dari studi dokumentasi berikut ini :

Tabel 4.2 Studi Dokumentasi tentang SOP

No	Dokumentasi	Ada	Tidak	Keterangan
1	Standar Prosedur Operasional Pembuatan Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1)	√		Nomor SPO PT – KTU – 02 namun yang digunakan masih tahun 2007 dan belum diperbaharui yang terbaru tahun 2015 No. SPO PT – MNJ – 71 hanya tentang pelaporan dan distribusi informasi secara umum

Berdasarkan hasil observasi, pengumpulan laporan bulanan data kesakitan (LB 1) di puskesmas seyegan, kabupaten sleman dari laporan harian berupa entrian register kunjungan pasien dari puskesmas induk, puskesmas pembantu, posyandu balita dan lansia. Berikut ini contoh register kunjungan pasien :

Gambar 4.1 Register Kunjungan Pasien

No. RR	No. RR Kunjungan	Jenis Kelamin	Nama KK	Nama Pasien	Usia	Sex	Alamat	Jenis Pasien	Tujuan Periksa
100.01.0001	100.01.0001	Lama	Alip Prayitno	Muridi, Ny	38 th	P	Serukan RT 4/2	Akses PNU/pensionan	
100.01.0002	100.01.0002	Lama	Muh Lektaman	Muh Lektaman 48rahman, Tx	75 th	S	Munggen	BPJS	211602617 Umum
100.01.0003	100.01.0003	Lama	Sadi Kusnanadi	Dea Putri Ramadani, An	21 th	S	Tegal Gejayan	JAMKESMAS	380960271 Umum
100.01.0004	100.01.0004	Lama	Saroso	Ti Endah Sukanti, Ny	56 th	P	Bakel RT 4/15	JAMKESMAS	655766807 Umum
100.01.0005	100.01.0005	Lama	Widarto	Seno Ayu, Tx	34 th	S	Tanahan RT 3/13	JAMKESMAS	302531426 Umum
100.01.0006	100.01.0006	Lama	Suliyanto, Tx	Ti Fitriawati, Ny	34 th	P	Mangsal 06/16	JAMKESMAS	656079315 Umum
100.01.0007	100.01.0007	Lama	Maningo	Nasrini Suprihatin, An	23 th	P	Kasuran RT 04/11	JAMKESMAS	656079315 Umum

Sumber : Hasil Observasi Puskemas Seyegan

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil observasi tentang entry data

No	Pengamatan	Ada	Tidak	Keterangan
1	Entry data harian Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1)	√		Sudah dilaksanakan setelah selesai pelayanan berupa register kunjungan pasien dan jenis kasus

Berdasarkan hasil wawancara, sumber data laporan bulanan data kesakitan (LB 1) berasal dari kunjungan puskesmas induk, puskesmas pembantu terus posyandu balita dan posyandu lansia. Hal ini sesuai dengan wawancara dari Responden C (*Coding 1*):

Sumber data laporan bulanan data kesakitan (LB 1) kalau selama ini saya pemegang pustu ya saya ambil dari kunjungan pustu

Responden C (07 – 06- 2017)

Hal ini diperkuat dengan wawancara dari Triangulasi (*Coding 1*):

Sumber data laporan bulanan data kesakitan (LB 1) dari kunjungan puskesmas induk, puskesmas pembantu terus posyandu balita dan posyandu lansia.

Triangulasi (06 – 06- 2017)

Berdasarkan hasil wawancara, proses pengumpulan laporan bulanan data kesakitan adalah petugas melakukan pengentryan diagnosa penyakit setelah selesai pelayanan di puskesmas induk, puskesmas pembantu, posyandu balita dan posyandu

lansia di puskesmas induk dan dari pemegang program memberikan kepada petugas SP2TP, diolah, dirangkum per bulan rutin. Untuk puskesmas induk dilakukan perekapan kunjungan pasien per 1 bulan. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan Responden B (*Coding 3*) :

Pengumpulannya dari masing2 programer, masing2 pemegang program memberikan ke petugas SP2TP. Dari petugas SP2TP diolah, dirangkum terus dilaporkan per bulan yang rutin untuk awal bulan

Responden B (06 – 06- 2017)

Hal ini diperkuat dengan wawancara dari Triangulasi (*Coding 3*):

Pengumpulannya dari petugas poli di induk, petugas di puskesmas pembantu, posyandu balita dan posyandu lansia mengentry diagnosa penyakit pasien setiap hari di sisfomas setelah selesai pelayanan jadi misalkan nanti dari puskesmas pembanti selesai pelayanan mereka ke puskesmas induk mengetry diagnosa penyakit

Triangulasi (06 – 06- 2017)

3) Sarana Prasarana

Berdasarkan hasil observasi, komputer yang digunakan untuk pengentryan data ada 2 namun yang satunya terkadang masih digunakan untuk pendaftaran pasien maupun penghitungan jumlah kunjungan, dan printer yang digunakan sudah 6 bulan rusak sehingga dalam pencetakan laporan bulanan data kesakitan harus dimasukkan ke *flash disk* kemudian di print di poliklinik umum. Hal ini sesuai dengan hasil observasi berikut ini :

Tabel 4.4 Hasil observasi tentang sarana dan prasarana pengumpulan laporan bulanan data kesakitan (LB 1)

No	Pengamatan	Ada	Tidak	Keterangan
1	Ada komputer dan printer	√		Ada 2 komputer dan 1 printer namun printer sudah 6 bulanan rusak

Berdasarkan hasil wawancara peralatan yang mendukung adalah komputer, buku bantu (Register kunjungan) dan kalkulator. Hal ini sesuai dengan wawancara dari Responden B (*Coding 8*) :

Komputer, buku bantu, kalkulator

Responden B (6 – 6- 2017)

Berdasarkan hasil wawancara, hambatan yang sering terjadi ketika penanggung jawab entry data terlambat menyelesaikan entry data sehingga menghambat dalam perekapan data, dikarenakan ada pelatihan, melayat ataupun kegiatan lainnya selain itu pemegang program sisfomas juga terlambat mengumpulkan rekapan laporan bulanan data kesakitan (LB 1) dari waktu yang telah disepakati sehingga menghambat dalam pengolahan data. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Responden B (*Coding 9*) :

Hambatannya kalau dari masing2 pemegang program kalau mengumpulkannya terlambat itu biasanya ke SP2TP juga lambat untuk merekap padahal petugas SP2TP kan sudah ada batas waktunya harus tanggal sekian harus selesai dilaporkan ke dinas tapi kalau pemegang program itu lambat ya akhirnya lambat tapi kalau tepat ya tepat waktu dilaporkan ke dinas

Responden B (06 – 06- 2017)

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dari Triangulasi (Coding 9) :

Hambatannya terutama penanggung jawab entry data terlambat menyelesaikan entry data sehingga menghambat untuk merekap datanya, terlambat menyelesaikan biasanya ada pelatihan, melayat dan kegiatan lainnya sehingga data menumpuk dan mengalami keterlambatan

Triangulasi (06 – 06- 2017)

b. Pengolahan Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1) di Puskesmas Seyegan, Kabupaten Sleman

1) Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil observasi, pengolahan laporan bulanan data kesakitan dilakukan oleh 1 orang berlatar belakang D3 Rekam Medis yang merangkap *job disk* dalam pengumpulan data. Hal ini sesuai dengan hasil observasi berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil observasi tentang penanggung jawab pengolahan laporan bulanan data kesakitan

No	Pengamatan	Ada	Tidak	Keterangan
1	Penanggung jawab pengolahan laporan bulanan data kesakitan (LB 1)	√		1 orang dengan latar belakang pendidikan D3 Rekam Medis

Berdasarkan hasil wawancara, penanggung jawab laporan bulanan data kesakitan (LB 1) di puskesmas seyegan yaitu petugas SP2TP. Hal ini sesuai dengan wawancara Responden B (Coding 2) :

Penanggung jawabnya ada, petugas SP2TP

Responden B (06 – 06- 2017)

2) Sistem

Berdasarkan hasil studi dokumentasi, format yang digunakan dalam pengolahan sesuai dengan yang diberikan dari dinas kesehatan. Hal ini sesuai dengan studi dokumentasi berikut ini: Tabel 4.6 Studi Dokumentasi tentang format laporan bulanan data kesakitan (LB 1)

No	Dokumentasi	Ada	Tidak	Keterangan
1	Item yang ada dalam Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1) sudah sesuai dengan format dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman	√		Sudah sesuai dengan yang diberikan dinas kesehatan

Berikut ini contoh kasus perbedaan pengolahan pada format dari sisfomas dengan format dari dinas kesehatan adalah pada kasus tuberkolusis pada sisfomas terdapat kode :

A16.0 terdapat 1 kasus

A16.3 terdapat 1 kasus

A16.9 terdapat 15 kasus

Namun pada format dinas kesehatan berupa kode :

A16 terdapat 17 kasus

Berdasarkan studi dokumentasi, prosedur tetap yang digunakan di puskesmas seyegan masih tahun yang lama yaitu 2007 sehingga tidak ada rincian bagaimana prosedur pengolahan laporan bulanan data kesakitan hanya menyebutkan bahwa laporan bulanan data kesakitan (LB 1) dilakukan dalam SP2TP (Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas) yang terbaru dengan No. SPO PT – MNJ – 71 hanya tentang

pelaporan dan distribusi informasi secara umum. Hal ini diperkuat dari studi dokumentasi berikut ini :

Tabel 4.7 Studi Dokumentasi tentang SOP

No	Dokumentasi	Ada	Tidak	Keterangan
1	Standar Prosedur Operasional Pembuatan Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1)	√		Nomor SPO PT – KTU – 02 namun yang digunakan masih tahun 2007 dan belum diperbaharui yang terbaru tahun 2015 No. SPO PT – MNJ – 71 hanya tentang pelaporan dan distribusi informasi secara umum

Berdasarkan hasil observasi perbedaan terdapat pada kode penyakit dari sistomas yang rinci mulai A00.0 namun pada format dinas kesehatan hanya mencantumkan A00 saja, sehingga petugas harus menghitung jumlah A00.0 sampai A00.9 dan kode ICD 10 seterusnya. Berikut ini format Microsoft Excel laporan bulanan bulanan data kesakitan (LB 1) di Puskesmas Seyegan :

Gambar 4.2 Format laporan bulanan data kesakitan (LB 1) di Puskesmas Seyegan

Sumber : Hasil Observasi Puskesmas Seyegan

Gambar 4.3 Format Laporan Bulanan Data Kesakitan dari Dinas Kesehatan

No	KOD X	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita/kasus																								Total	
			0-7 th		8-20 th		21-30 th		31-40 th		41-50 th		51-60 th		61-70 th		71-80 th		81-90 th		91-100 th		101-110 th		111-120 th			
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	A01	Demam tifoid dari paratifoid	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	A09	Diare dan gastroenteritis yang diduga disebabkan oleh infeksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	A15	Tuberkulosis pernafasan, skriformasi secara bakteriologis dan histologis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	A16	Tuberkulosis pernafasan, yang tidak skriformasi secara bakteriologis atau histologis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	A18	Tuberkulosis pada organ-organ lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	A19	Tuberkulosis miliar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	A43	Sifilis lain dan tidak tersepeifikasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	A88	Vertigo epidemic	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	A90	Demam dengue (dengue klasik)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	B00	Infeksi virus herpes (herpes simpleks)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	B01	Cacar air	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	B02	Zoster (herpes zoster)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	B02.2	Zoster dengan keterlibatan sistem saraf lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	B06	Rubella (campak Jerman)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	B16	Hepatitis B akut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	B17	Hepatitis virus akut lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	B20	Penyakit akibat virus yang melemahkan kekebalan tubuh manusia (HIV) yang mengakibatkan penyakit penyakit infeksi dan parasit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	B26	Mumps (gondongan, beguk)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	B49	Mikosis tidak tersepeifikasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	C18	Neoplasma ganas pada sinus besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	C50	Neoplasma ganas pada payudara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	C56	Neoplasma ganas pada indung telur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	C61	Neoplasma ganas pada prostat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	C73	Neoplasma ganas pada kelenjar tiroid	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	C85	Limfoma non Hodgkin lain dan tipe tak tersepeifikasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Hasil Observasi Puskesmas Seyegan

Berdasarkan hasil wawancara, pengolahan laporan bulanan data kesakitan (LB 1) dilakukan secara komputerisasi oleh petugas SP2TP dengan cara merekap diagnosa penyakit dari

sisfomas atau sistem informasi puskesmas dari pengumpulan data di puskesmas induk, puskesmas pembantu, posyandu balita dan lansia. Langkah – langkah pengolahannya adalah sebagai berikut :

- 1) Petugas SP2TP merekap diagnosa penyakit
- 2) *Export* ke dalam *microsoft excel*
- 3) Salin dalam fomat *microsoft excel* dari dinas kesehatan
- 4) Data yang sudah diolah dalam format *microsoft excel* dari dinas kesehatan lalu di print dan dimintakan tanda tangan dari penanggung jawab klinis dan kepala puskesmas kemudian di cap.

Hal ini sesuai dengan wawancara dari Triangulasi dan Responden B (*Coding 4*) :

Pengolahannya lewat komputerisasi yaitu petugas SP2TP

Responden B (6 – 6- 2017)

Hal ini diperkuat dengan wawancara dari Triangulasi (*Coding 4*):

Pengolahan laporan bulanan data kesakitan yaitu Petugas SP2TP merekap diagnosa penyakit dari *sisfomas* yang data – data nya dari entryan petugas – petugas tersebut kemudian *export* ke *excel* terus dipindahkan ke dalam format *excel* LB1 dari dinas kesehatan, di print kemudian dimintakan tanda tangan dari penanggung jawab yang klinis, dan kepala puskesmas kemudian diberi cap

Triangulasi (6 – 6- 2017)

3) Sarana Prasarana

Berdasarkan hasil observasi, komputer yang digunakan untuk pengolahan laporan bulanan data kesakitan (LB 1) adalah salah satu dari 2 komputer di bagian pendaftaran dan dilakukan

pengolahan setelah semua data sudah masuk ke sisfomas namun untuk printer sudah tidak bisa digunakan selama 6 bulan. Hal ini sesuai dengan hasil observasi berikut ini:

Tabel 4.8 hasil observasi tentang sarana dan prasarana pengolahan laporan bulanan data kesakitan (LB 1)

No	Pengamatan	Ada	Tidak	Keterangan
1	Ada komputer dan printer	√		Ada 2 komputer dan 1 printer namun printer sudah 6 bulanan rusak

c. Penyajian Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1) di Puskesmas Seyegan, Kabupaten Sleman

1) Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil observasi, penyajian laporan bulanan data kesakitan dilakukan oleh 1 orang berlatar belakang D3 Rekam Medis yang merangkap *job disk* dalam pengumpulan dan pengolahan data. Hal ini sesuai dengan hasil observasi berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil observasi tentang penanggung jawab penyajian laporan bulanan data kesakitan

No	Pengamatan	Ada	Tidak	Keterangan
1	Penanggung jawab penyajian laporan bulanan data kesakitan (LB 1)	√		1 orang dengan latar belakang pendidikan D3 Rekam Medis

Berdasarkan hasil wawancara, penanggung jawab laporan bulanan data kesakitan (LB 1) di puskesmas seyegan yaitu

petugas SP2TP. Hal ini sesuai dengan wawancara Responden B (*Coding 2*) :

Penanggung jawabnya ada, petugas SP2TP

Responden B (06 – 06- 2017)

2) Sistem

Berdasarkan studi dokumentasi, prosedur tetap yang digunakan di puskesmas seyegan masih tahun yang lama yaitu 2007 sehingga tidak ada rincian bagaimana prosedur pengolahan laporan bulanan data kesakitan hanya menyebutkan bahwa laporan bulanan data kesakitan (LB 1) dilakukan dalam SP2TP (Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas) yang terbaru dengan No. SPO PT – MNJ – 71 berisi tentang pelaporan dan distribusi informasi secara umum. Hal ini diperkuat dari studi dokumentasi berikut ini :

Tabel 4.10 Studi Dokumentasi tentang SOP

No	Dokumentasi	Ada	Tidak	Keterangan
1	Standar Prosedur Operasional Pembuatan Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1)	√		Nomor SPO PT – KTU – 02 namun yang digunakan masih tahun 2007 dan belum diperbaharui yang terbaru tahun 2015 No. SPO PT – MNJ – 71 hanya tentang pelaporan dan distribusi informasi secara umum

Berdasarkan Hasil wawancara, penyajian laporan bulanan data kesakitan (LB 1) di sajikan dalam bentuk tabel.

Hal ini sesuai dengan wawancara triangulasi (*Coding 6*) :

Kita buat dalam tabel semua

Triangulasi (6 – 6- 2017)

Laporan bulanan data kesakitan (LB 1) yang sudah jadi akan di print dalam bentuk *hardcopy* yang akan diserahkan ke dinas kesehatan setiap tanggal 10 bulan berikutnya, sedangkan *softcopy* dikirim melalui email ke kesdas (Kesehatan Dasar) Sleman. Hal ini berdasarkan wawancara dari Triangulasi (*Coding 5*) :

LB 1 berupa hard copy dikirim ke dinas setiap tanggal 10 bulan berikutnya kemudian untuk soft copy akan kirim melalui email ke kesdas sleman

Triangulasi (6 – 6- 2017)

3) Sarana Prasarana

Berdasarkan hasil observasi, komputer yang digunakan dalam penyajian ada 2 dan digunakan setelah selesai pelayanan di pendaftaran sedangkan printer yang digunakan sudah tidak bisa digunakan selama 6 bulan sehingga ketika akan mencetak hasil dilakukan di poliklinik umum. Hal ini sesuai dengan hasil observasi berikut ini:

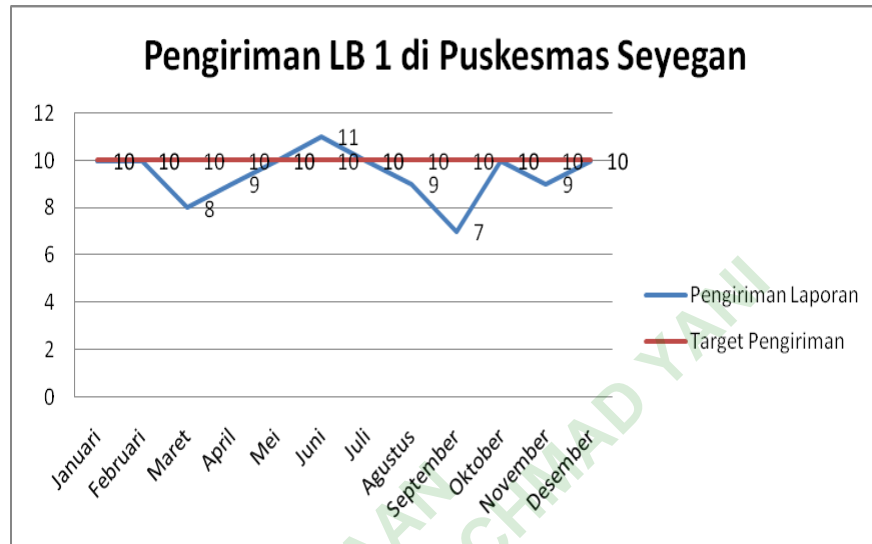
Tabel 4.11 hasil observasi tentang sarana dan prasarana penyajian laporan bulanan data kesakitan (LB 1)

No	Pengamatan	Ada	Tidak	Keterangan
5	Ada komputer dan printer	V		Ada 2 komputer dan 1 printer namun printer sudah 6 bulanan rusak

d. Ketepatan Waktu Pengiriman Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1) Ke Dinas Kesehatan

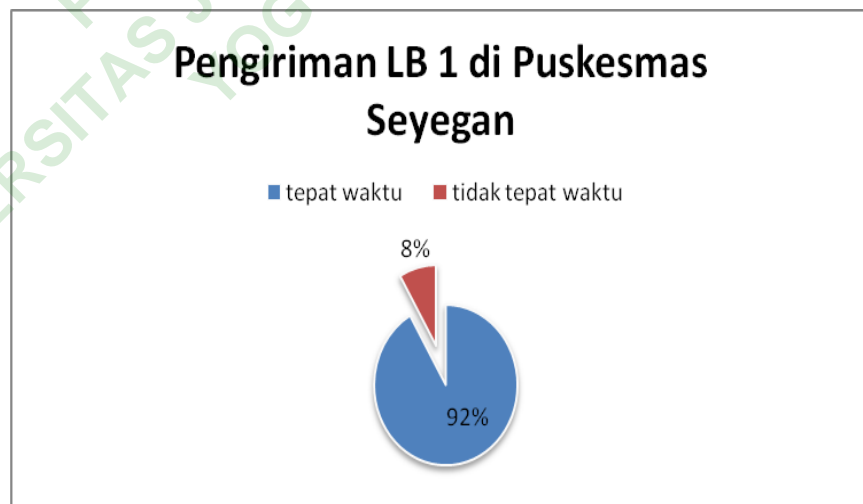
Berdasarkan hasil observasi, pengiriman laporan dari bulan sebagai berikut:

Gambar 4.4 grafik line pengiriman laporan bulanan data kesakitan (LB 1)



Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa pengiriman laporan bulanan data kesakitan hanya mengalami keterlambatan pada bulan juni 2016, namun pada bulan berikutnya relatif lebih cepat dari tanggal pengiriman yang ditentukan.

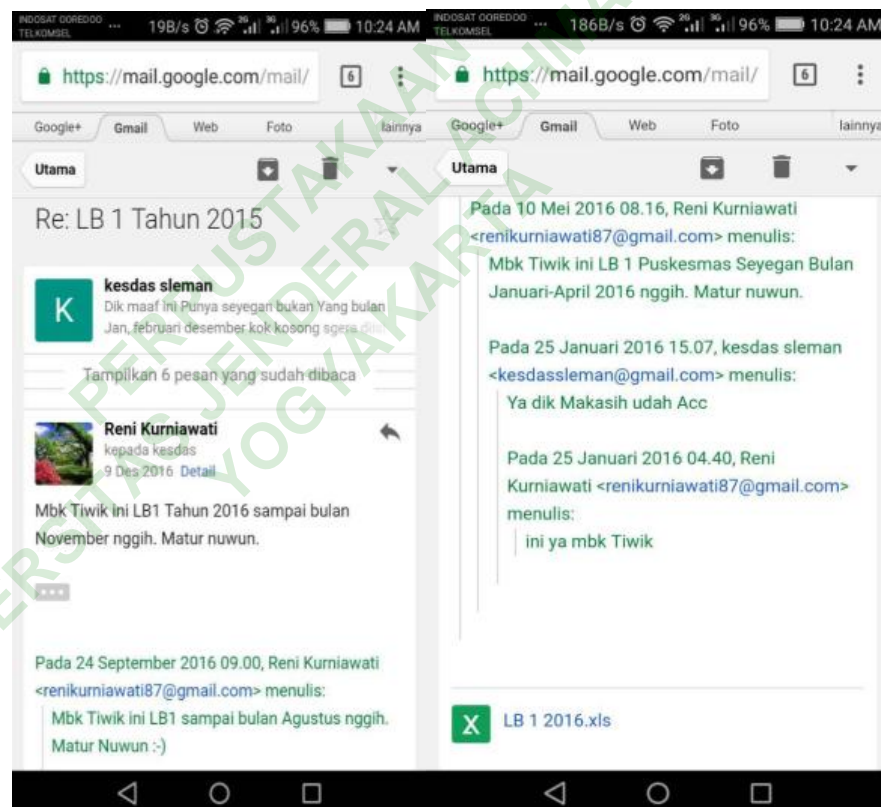
Gambar 4.5 grafik pie prosentase ketepatan pengiriman laporan



Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa pengiriman laporan bulanan data kesakitan di puskesmas seyegan sudah bagus karena sudah hampir mencapai 100 % karena hanya terjadi 1 kali keterlambatan.

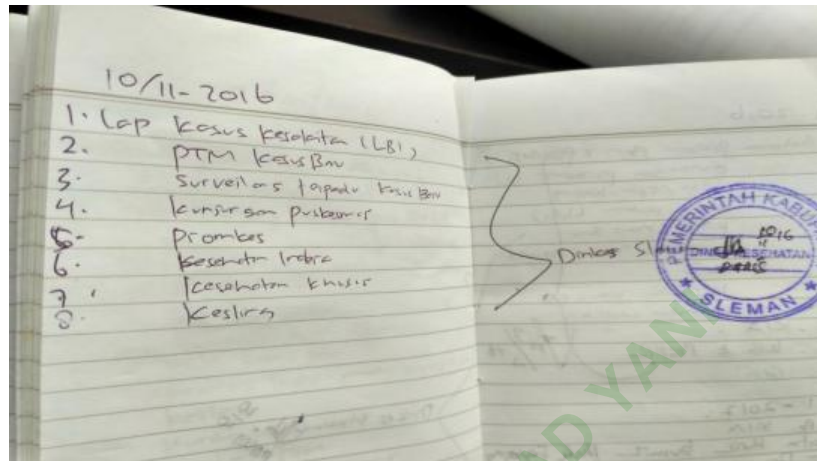
Berdasarkan hasil observasi, pengiriman laporan bulanan data kesakitan (LB 1) di puskesmas seyegan berupa *softcopy* dikirim melalui email ke kedsas sleman. Terdapat keterlambatan pengiriman soft file karena ada beberapa item yang masih kosong. Namun, untuk yang tidak dikirim melalui email akan diberikan pada waktu pengiriman laporan bulanan data kesakitan ke dinas kesehatan dengan menggunakan *flash disk*. Berikut ini hasil observasi dari puskesmas seyegan :

Gambar 4.6 screenshot *softcopy* pengiriman laporan bulanan data kesakitan (LB 1)



Sumber : Hasil Observasi Puskesmas Seyegan

Gambar 4.7 Buku Register pengiriman laporan bulanan ke dinas kesehatan



Sumber : Hasil Observasi Puskesmas Seyegan

Berdasarkan hasil wawancara, pengiriman laporan bulanan data kesakitan (LB 1) di Puskesmas Seyegan selama januari sampai dengan desember 2016, mengalami keterlambatan 1 kali yaitu pada bulan juni yang dikirimkan tanggal 11 Juli 2016 namun apabila pada saat tanggal 10 merupakan tanggal merah bisa dikirim hari berikutnya dan tidak termasuk terlambat. Hal ini sesuai dengan wawancara dari Triangulasi (*Coding 10*):

Kalau keterlambatan pengiriman ke dinas kesehatan cuman sekali bulan juni, tapi seumpama tanggal 10 adalah hari libur maka bisa dikirim hari berikutnya dan tidak dihitung terlambat

Triangulasi (06 – 06- 2017)

Berdasarkan Hasil wawancara, ketepatan pengiriman sangat bagus dikarenakan penanggung jawab Pengumpulan, pengolahan, dan penyajian melakukan lembur setiap terdapat keterlambatan pengumpulan dari unit – unit terkait. Hal ini sesuai dengan wawancara dari Triangulasi (*Coding 11*):

Kalau ada keterlambatan pengumpulan biasanya saya lembur dirumah, pernah sampai jam 12 juga

Triangulasi (15 – 06- 2017)

B. Pembahasan

1. Pengumpulan Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1) di Puskesmas Seyegan, Kabupaten Sleman

a. Sumber Daya Manusia

Menurut Hatta (2013), sumber daya manusia adalah petugas yang bertanggung jawab dan mampu bekerja secara optional untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya Manusia yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan laporan bulanan data kesakitan (LB 1) di Puskesmas Seyegan, Kabupaten Sleman ada 1 yaitu petugas SP2TP.

b. Sistem

Menurut Sabarguna (2005), pelayanan yang dijalankan harus mempunyai aturan tertentu baik secara lisan/tertulis, aturan operasional sehari-hari. Prosedur Tetap atau protap di puskesmas seyegan, kabupaten sleman sudah ada namun belum diperbaharui masih tahun 2007 saat akreditasi ISO yang terbaru hanya menyebutkan pengolahan data dan informasi secara umum. Menurut Hatta (2013), data adalah bentuk kata jamak, sedangkan bentuk tunggalnya adalah datum. Data diperoleh melalui pencatatan (*recording*) terhadap berbagai hal di institusi layanan kesehatan ataupun dari survei/riset/penelitian. Pada prinsipnya data adalah hasil pengukuran (*measurement*) terhadap karakteristik yang diteliti, yaitu sesuatu yang bisa berupa kegiatan atau kejadian, atau ciri tertentu. Pengumpulan data di rumah sakit merupakan data yang dikumpulkan setiap hari, minggu, bulan, dan lain-lain. Sumber data laporan bulanan data kesakitan (LB 1) di Puskesmas Seyegan, Kabupaten Sleman berasal dari kunjungan puskesmas induk, puskesmas pembantu terus posyandu balita dan posyandu lansia. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan

oleh Tri Handayani, dkk (2013) yaitu pengumpulan data dilakukan setiap hari.

c. Sarana Prasarana

Menurut Arikunto (2008), fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala usaha. Fasilitas yang ada di puskesmas seyegan berupa 2 komputer dan 1 printer namun sudah rusak selama 6 bulan sedangkan jaringan internet masih sering lambat.

2. Pengolahan Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1) di Puskesmas Seyegan, Kabupaten Sleman

a. Sistem

Menurut (Buch, 2010) ada dua macam metode pengolahan data yaitu :

1. *System manual* : semua operasi dilakukan dengan tangan dan bantuan alat – alat penting seperti kertas, pensil dan lainnya
2. *Electromechanical* : suatu gabungan dari orang dan mesin misalnya seorang pegawai yang bekerja dengan catat kolom (*posting*)

Pengolahan laporan bulanan data kesakitan (LB 1) di Puskesmas Seyegan, Kabupaten Sleman dilakukan secara komputerisasi oleh petugas SP2TP dengan cara merekap diagnosa penyakit dari sisfomas atau sistem informasi puskesmas dari pengumpulan data di puskesmas induk, puskesmas pembantu, posyandu balita dan lansia. Langkah – langkah pengolahannya adalah sebagai berikut :

- 1) Petugas SP2TP merekap diagnosa penyakit
- 2) *Export* ke dalam *microsoft excel*
- 3) Salin dalam format *microsoft excel* dari dinas kesehatan

Data yang sudah diolah dalam format *microsoft excel* dari dinas kesehatan lalu di print dan dimintakan tanda tangan dari penanggung jawab klinis dan kepala puskesmas kemudian di cap.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tri Handayani dkk. (2013) yaitu Pengolahan data di Klinik Asri Medical Center dilakukan dengan cara mengekspor laporan kunjungan pendaftaran dari *billing system* ke *Microsoft Excel*.

3. Penyajian Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1) di Puskesmas Seyegan, Kabupaten Sleman

a. Sistem

Menurut Hatta (2013) setelah data layanan kesehatan selesai dikumpulkan, maka data tersebut harus diubah menjadi informasi. Data yang telah terkumpul dapat disajikan dengan cara tekstural, tabel dan grafik.

Penyajian laporan bulanan data kesakitan (LB 1) di Puskesmas Seyegan, Kabupaten Sleman di sajikan dalam bentuk tabel. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tri Handayani dkk. (2013) yaitu penyajian data di Klinik Asri Medical Centre berupa tabel dan grafik. Data yang sudah jadi print dalam bentuk *hardcopy* yang akan diserahkan ke dinas kesehatan setiap tanggal 10 bulan berikutnya, sedangkan *softcopy* dikirim melalui email ke kesdas (Kesehatan Dasar) Sleman

4. Ketepatan Waktu Pengiriman Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1) di Puskesmas Seyegan, Kabupaten Sleman

Berdasarkan Permenkes No 92 Tahun 2014, Pengisian dan pengajuan data kesehatan prioritas dilakukan paling lambat tanggal 10 pada bulan berikutnya untuk pelaporan data bulanan. Pengiriman laporan bulanan data kesakitan (LB 1) di puskesmas seyegan pada tahun 2016 berdasarkan prosentase sudah 92 % dan hanya terdapat 1 kali keterlambatan pada bulan juni.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Tidak adanya data pengumpulan Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1) dari Puskesmas pembantu, posyandu balita dan posyandu lansia setiap tanggal 5 sehingga peneliti tidak mengetahui bulan apa saja yang mengalami keterlambatan pengumpulan laporan bulanan data kesakitan (LB 1).

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA